



Vol. 02 No. 02 (2023) : 776-781

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 28 BANDAR LAMPUNG KELURAHAN KEMILING PERMAI KECAMATAN KEMILING

Reni anggraeni¹, Agus Sujarwo², Nur Hidayah³, An An Andari⁴, Atik
Rusdiani⁵

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : atik.rusdiani@fkip.unila.ac.id³

Abstract :

Leadership is behavior that drives individuals or groups to do something to achieve organizational goals. The director is the supreme head of the educational institution he heads because all the implementation of educational programs is carried out in each Sekolah where an educational goal is achieved. The purpose of this research is to reveal the model of leadership of the director of SMP Negeri 28 Bandar Lampung. To describe what strategy was carried out by the leadership of the director of the SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Find out how the school principal's leadership strategy affects the increase in teaching competence of agama specialist teachers at SMP Negeri 28 Bandar Lampung. The research used is descriptive qualitative research with the nature of case study research, which is an intensive, detailed and in-depth examination of a specific organisation, institution or symptom. The results of this study represent the principal's leadership model in classroom management, with the principal tending to submit completely to the teacher. The principal's leadership strategy is the ability to lead courses or educational workshops organized by the institution itself once a semester for teachers who are already certified. The principal emphasizes that he often sends. The impact of the principal's leadership strategy is the ability to manage classrooms, teaching skills, and classroom climate skills.

Keywords : *principal leadership*

Abstrak :

Kepemimpinan adalah perilaku yang menggerakkan individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. Direktur adalah pimpinan tertinggi pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya karena semua pelaksanaan program pendidikan dilakukan di setiap Sekolah dimana tujuan pendidikan tercapai. 28 Bandarlampung. Untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan oleh pimpinan direktur SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Mengetahui bagaimana pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru spesialis agama di SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sifat penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang intensif, mendetail dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Hasil penelitian ini merepresentasikan model kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan kelas, dengan kepala sekolah

cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru. Strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk memimpin kursus atau lokakarya pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga itu sendiri satu semester sekali untuk guru yang sudah bersertifikat. Kepala sekolah menekankan bahwa dia sering mengirim. Dampak dari strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan mengelola kelas, keterampilan instruksional, dan keterampilan iklim kelas.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga tempat berlangsungnya pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki perangkat dan unsur-unsur yang saling bergantung satu sama lain. Secara internal, sekolah memiliki kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. (Kompensasi et al., 2020) Sedangkan secara eksternal, sekolah berhubungan dengan badan-badan lain, baik vertikal maupun horizontal, yang juga bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan (stakeholder) agar sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapinya. Oleh karena itu, keberadaan seorang pemimpin dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. Secara sederhana, kepemimpinan dan manajemen dibedakan, yaitu pemimpin melakukan hal yang benar, sedangkan manajer melakukan hal yang benar. Landasan inilah yang menjadi acuan dasar untuk melihat peran seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini menggambarkan bahwa pemimpin biasanya diasosiasikan dengan level politik yang lebih tinggi atau pembuat keputusan senior yang merupakan bagian dari keseluruhan organisasi, sedangkan manajer adalah pembuat keputusan level menengah.

Kepala sekolah juga merupakan pimpinan organisasi sekolah, ia dapat menerapkan salah satu bentuk atau model kepemimpinan yang ada. Mengenai model atau gaya kepemimpinan mana yang paling efektif dan tepat, itu masih menjadi pertanyaan. Sebagai organisasi pendidikan, keberadaan Sekolah sangat mempengaruhi model kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan. Karena sekolah adalah lembaga yang kompleks dan unik. Pengertian tersebut kompleks karena sekolah sebagai organisasi memiliki dimensi yang berbeda dan unik karena sekolah memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Dikatakan, sekolah yang kompleks dan unik, sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah. Leading leadership sebagai agen perubahan di sekolah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu manajemen sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menunjukkan kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan yang baik adalah pencapaian kombinasi bakat kepemimpinan dan pengalaman dalam situasi yang berubah,

seperti yang terjadi melalui interaksi antar manusia. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia harus mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar seluruh komponen sekolah dapat berperan bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Kualitas kepemimpinan sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam, beberapa alasan keberhasilan kepemimpinan didasarkan pada: 1). mampu mengelola atau mengatur kelembagaan unggulan, yang terkait dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organization), pelaksanaan (movement) dan pengendalian (supervision); 2). mampu mengatasi perubahan; 3). mampu memperbaiki kekurangan dan kelemahan; dan 4). mampu membawa lembaga ke tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang tidak memaksa untuk memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Dubrin menyatakan bahwa: "Kepemimpinan adalah kemampuan untuk membangun rasa kepercayaan dan dukungan di antara bawahan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan kata lain, tugas pemimpin adalah menjaga keutuhan kerjasama karyawan yang bekerja dalam organisasi. Sementara itu, Kepemimpinan adalah proses pemberian tujuan (arahan yang berarti) pada upaya kolektif dan memastikan bahwa upaya sukarela dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.(Samarinda, 2019)

Kepemimpinan adalah proses memberikan tujuan (arahan yang signifikan) pada upaya kolektif, yang menghasilkan upaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pernyataan Muhammad Astandingan: "Kepemimpinan bukanlah rampasan perang yang dinikmati oleh seorang pemimpin dengan berbagai ungkapan pujian, tetapi merupakan amanah dan tanggung jawab.(Kurniati, 2022) Apa yang perlu dikembangkan untuk membuat perubahan yang lebih baik di masyarakat sekitar, jika ini yang dilakukan oleh para pemimpin di semua tingkatan, tentunya kepemimpinan tersebut akan mendapat pujian dari para anggotanya. Agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, guru perlu memiliki keterampilan yang sesuai, baik dari segi jenis maupun isi muatan dari masing-masing jenis keterampilan tersebut sebagaimana disampaikan oleh para ahli maupun dari sudut pandang kebijakan pemerintah. menjadi guru yang kompeten bukanlah sesuatu yang mudah, pencapaian dan peningkatan kompetensi guru memerlukan upaya yang serius dan mendalam Guru profesional pada hakekatnya adalah guru yang kompeten dalam melaksanakan tugas kependidikan dan pedagogik. Kompetensi berasal dari kata profisiensi yang berarti kemampuan atau kecakapan.(Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021) Menurut kamus bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan sebagai (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak arti, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: Kompetensi adalah sesuatu yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.(Sa'diyah, 2019)

Kompetensi adalah tugas yang memadai untuk memiliki pengetahuan,

keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh posisi seseorang. Kompetensi juga berarti pengetahuan dasar, keterampilan dan nilai-nilai yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pengertian kompetensi ini juga dirangkaikan dengan profesi, yaitu guru atau tenaga kependidikan, sehingga kompetensi guru berarti kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab dan patut atau kapasitas dan wewenang seorang guru. dalam menjalankan profesi keguruannya. Kepala SMP Negeri 28 Bandar Lampung, selama masa kepemimpinannya mencoba membawa perubahan dan warna baru dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu berdasarkan hasil observasi awal, SMP Negeri 28 Bandar Lampung setelah melewati kepemimpinan kepala Sekolah kini telah banyak mengalami perubahan, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik Sekolah, sarana dan prasarana yang dimilikinya. cukup lengkap mulai dari perpustakaan, halaman yang luas, lapangan olah raga yang memadai, lab bahasa, lab IPA dan hasil gemilang dari tahun ke tahun dalam bidang akademik maupun non akademik. memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. . Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif konteks situasi terkini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial. Dengan demikian hasil penelitian ini harus memberikan gambaran yang lengkap dan tertata baik dari beberapa objek. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka tetapi data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, catatan pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang intensif, mendetail dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara rinci tentang latar belakang, ciri-ciri karakter yang khas dari kasus atau keadaan individu, yang kemudian akan digeneralisasikan dari ciri-ciri di atas.

PEMBAHASAN

Mengenai kepemimpinan kepala SMP Negeri 28 Bandar Lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran AGAMA selalu mengutamakan kekompakan dalam bekerja dan tidak memandang guru sebagai alat belaka. Mata pelajaran Agama memiliki tujuan, namun mereka memandang guru sebagai orang yang perlu mengembangkan dan menggali potensi dirinya serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai manajer, ia berusaha membangkitkan semangat para guru agar selalu dapat meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, Muhammad Rizky Ananda, S.Pd.I, sebagai berikut: "Pertama; Membangkitkan semangat kinerja guru, itu panggilan untuk semua guru, baik guru agama maupun guru umum, karena untuk guru swasta, sertifikasi adalah panggilan yang jelas, ketika sertifikat sosial muncul, ini motivasi pertama Kedua otomatis kita harus manajemen sekolah kepada semua

guru, baik guru pendidikan umum maupun guru agama, peduli terhadap kesejahteraannya agar dapat lebih mengembangkan ilmunya di sini, baik melalui koperasi maupun LKM untuk kesejahteraannya, baik lebih cepat maupun lebih peduli dalam mengajar. ”

Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa kepala sekolah menginginkan adanya kemajuan dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya peningkatan kompetensi guru yang pada akhirnya menjadi guru yang berkompeten dengan memberikan insentif secara lebih proporsional agar lebih berprestasi. antusias tentang pekerjaan mereka bekerja. untuk memenuhi keterampilan mereka sebagai pendidik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Kepala SMP Negeri 28 Bandar Lampung sangat ingin meningkatkan keterampilan guru dengan berusaha mendorong, sering mengingatkan dan memberikan saran untuk selalu melakukan hal-hal yang berkontribusi terhadap perkembangan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Motivasi merupakan penggerak hati seseorang untuk mencapai atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat digambarkan sebagai rencana atau keinginan untuk berhasil dan menghindari kegagalan dalam hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah proses pencarian tujuan. Seseorang yang termotivasi berarti sudah memiliki kekuatan untuk berhasil dalam hidup. Motivasi bisa intrinsik atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi ketika jenis pekerjaan itu sendiri memotivasi seseorang, orang tersebut memperoleh kepuasan dari pekerjaan dan bukan dari rangsangan lain seperti status atau uang, atau dapat juga dikatakan bahwa seseorang mengejar masa lalunya. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah ketika hal-hal di luar pekerjaan yang bersifat intrinsik terhadap pekerjaan menjadi faktor utama yang memotivasi seseorang, seperti: Status atau kompensasi. Dengan dorongan kepala sekolah ini sangat masuk akal karena mereka akan merasa didukung, akan memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras dan sebaliknya jika kepala sekolah acuh tak acuh terhadap guru mereka akan putus asa.

Kemudian, sebagaimana juga ditunjukkan dalam kaitannya dengan model kepemimpinannya, dalam hal ini juga dalam bidang peningkatan mutu guru, termasuk keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum setiap sekolah, hal ini akan memastikan bahwa guru merasa dibutuhkan dan diakui untuk keberadaan mereka. Selama melakukan penelitian, kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan mengingatkan dalam rangka kemajuan madrasah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan wakil direktur program yaitu Rodianti Nova Sari, S.Pd atas arahan direktur sekolah. Beliau mengatakan: “Kepala Madrasah Muhammad Rizky Ananda, S.Pd.I. dia adalah orang yang bijaksana dan bijaksana, jadi ya. faktanya masyarakatnya baik, dan yang jelas mereka lebih baik dari kepala madrasah sebelumnya, baik dari segi sosial maupun manajemen dan organisasi. Sebagai seorang pemimpin dia juga bisa menjadi seorang teman, seorang teman yang tampaknya tidak mengatur sesuatu. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perencanaan yang cukup tertata, pelaksanaan mengacu pada perencanaan dan evaluasi yang tersusun dengan baik, misalnya: pembagian tugas guru sesuai bidangnya masing-masing, pembelian buku yang

cukup, penyediaan situs web medersa yang sangat membantu para guru dalam pekerjaannya masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan kesimpulan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pengelolaan kelas, kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih mengetahui kondisi dan potensi siswa di lingkungannya. kelas, dalam pengelolaan sistem pembelajaran cenderung otoriter karena itu guru dituntut untuk memenuhi semua persyaratan untuk mendukung proses pembelajaran agar efektif. Strategi kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 28 Bandar Lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran agama adalah kemampuan mengelola kursus atau lokakarya guru yang diadakan oleh lembaga itu sendiri satu kali per semester untuk guru yang telah disertifikasi oleh sekolah. kepala sekolah. , menekankan seringnya pengiriman, kegiatan MGMP yaitu guru mata pelajaran rutin sebulan sekali, sering pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kabupaten. Dampak strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran agama adalah kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan mengajar, dan kemampuan pengelolaan iklim kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompensasi, P., Ariesa, Y., Kamal, J., Emmanuel, A., Hayati, R., Arafat, Y., ... Wardiah, D. (2020). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 5(2).
- Kurniati, S. (2022). ... Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Plus Muhammadiyah Merauke Provinsi Papua. *Unisan Jurnal*, 01(0), 415–423. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/573>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9–25.
- Samarinda, I. (2019). *Konsep kepemimpinan kepala sekolah*. 6(3), 51–62.